



IPB University  
— Bogor Indonesia —

# IPB Today

Volume 511 Tahun 2021



## SEAMEO BIOTROP IPB University Jajaki Kerjasama Pendidikan Indonesia-Filipina

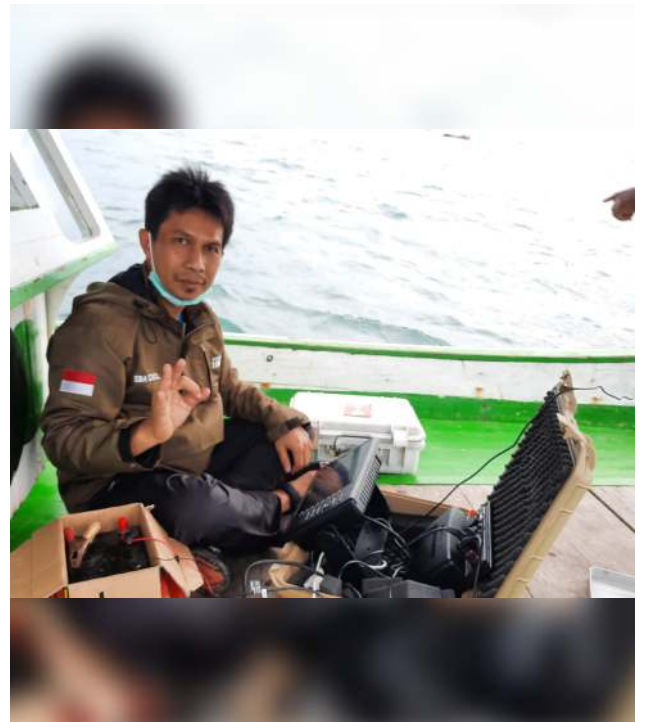
Southeast Asian Regional Center for Tropical Biology (SEAMEO BIOTROP) IPB University dan 23 universitas di Filipina menjajaki kemungkinan kerjasama dalam bidang pendidikan antara Indonesia dengan Filipina. Dalam situasi pandemi COVID-19, pembahasan dengan delegasi Filipina yang dipimpin Dr Aldrin Darilag (Commission on Higher Education/CHAD) dan didampingi 23 pimpinan universitas di Filipina dilaksanakan secara daring, 8/1.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Tim IPB University Turut Berpartisipasi Mencari Pesawat Sriwijaya SJ 182

Kejadian jatuhnya pesawat Sriwijaya Air dengan kode penerbangan SJ182 rute CKG-Pontianak menghentak rasa kemanusiaan kita semua di tengah pandemi COVID-19. Lokasi jatuhnya pesawat yang tidak jauh dari lokasi keberangkatan dan disinyalir di sekitar Pulau Laki, Kepulauan Seribu mendorong partisipasi banyak pihak. IPB University dalam kapasitasnya yang terbatas juga turut berpartisipasi dengan mengirimkan utusan pencarian yang dipimpin Dr Syamsul Bahri Agus, Kepala Program di Pusat Studi Bencana (PSB), Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) IPB University.

[Baca Selengkapnya >](#)



**Penanggung Jawab:** Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati **Redaktur Pelaksana:** Rio Fatahillah CP  
**Editor:** Siti Zulaedah, Rosyid Amrulloh **Reporter:** Dedeh H, Awaluddin, Rizki Mahaputra **Fotografer:** Cecep AW,  
Bambang A, Rifqi Wahyudi **Layout:** Dimas R **Alamat Redaksi:** Biro Komunikasi IPB Gd. Andi Hakim Nasoetion,  
Rektorat Lt. 1, Kampus IPB Dramaga Telp. : (0251) 8425635, **Email:** humas@apps.ipb.ac.id



## Derap Perempuan Kreatif Hadirkan Walikota Bogor dan Pakar Epidemiologi FKH IPB University Terkait Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi COVID-19

Menindaklanjuti harapan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) terkait pembelajaran tatap muka di tengah pandemi COVID-19, Derap Perempuan Kreatif Indonesia Peduli Bangsa (DPKIPB) mengadakan Webinar Nasional, 9/1. Seminar ini bertema "Kesiapan Pemerintah, Lembaga Pendidikan, Orangtua dan Peserta Didik Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka di Tengah Pandemi COVID-19." Dalam sambutannya, Prof Aida Vitayala S Hubeis, Ketua DPKIPB yang juga dosen di Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (SKPM) mengungkapkan bahwa webinar tersebut sengaja mengusung mengenai pembelajaran tatap muka dikarenakan situasi ini masih merupakan situasi yang penuh ketidakpastian.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Studium Generale Pra Wisuda IPB University: Jadilah Superteam Bukan Superman

Masing-masing orang punya cara berbeda dalam menciptakan jalan hidupnya. Untuk itu let create your own story, temukan passion yang ada dalam diri kamu. Hal ini disampaikan Dr Anggawira, alumni IPB University yang saat ini mengabdikan di Komisi Investasi Badan Koordinasi Penanaman Modal RI dalam Studium Generale Pembekalan Pra Wisuda IPB University, (11/1). Di hadapan ratusan calon wisudawan, Dr Anggawira menegaskan bahwa lulusan IPB University harus bisa menjadi Superteam, bukan Superman. Selain itu, seperti anjuran agama, lulusan IPB University juga harus menjadi manusia terbaik, yakni manusia yang memiliki manfaat untuk manusia lainnya, ucapnya. Ia menyampaikan saat ini kita semua berada pada era milenial dimana perubahan teknologi begitu cepat.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Didampingi IPB University, Cianjur Menjemput Kemajuan dengan Data Desa Presisi

“Data desa yang presisi merupakan salah satu elemen penting dalam perencanaan pembangunan, baik di tingkat pusat maupun di tingkat daerah. Fenomena yang terjadi saat ini, khususnya database pada tingkat desa, belum optimal. Sebagai contoh, dapat dilihat dari perbedaan data jumlah penduduk, jumlah penduduk miskin, anak putus sekolah dan lainnya,” tandas Dr Sofyan Sjaf, Wakil Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) bidang Pengabdian Masyarakat IPB University yang juga penggagas Data Desa Presisi (DDP) pada Pelatihan Enumerator DDP di Desa Gelaranyar, (9/1). Dr Sofyan menambahkan, “Sudah selayaknya desa menjadi pusat aktivitas pemerintahan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk mendukung berbagai aktivitas tersebut, membutuhkan data dasar yang sah. DDP adalah jawaban dari permasalahan desa mengenai data.

[Baca Selengkapnya >](#)



## Berhasil Bina Warga Sukadamai, Himakua IPB University Dapatkan Pendanaan PHP2D

Himpunan Mahasiswa Akuakultur (Himakua), Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) IPB University berhasil mendapatkan pendanaan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia pada Agustus 2020 yang lalu. Himakua membawa program Budidaya Ikan Nila Nirwana dan Budidaya Maggot sebagai pakan alami. Kegiatan PHP2D Himakua dilaksanakan di Desa Sukadamai, Kecamatan Dramaga, Bogor, dan telah berlangsung selama kurang lebih lima bulan. Saat ini ikan Nila Nirwana yang telah ditebar akan dapat dipanen sekitar akhir Januari atau di awal Februari nanti. Pemanenan Ikan Nila Nirwana juga sebagai penutup dari program binaan PHP2D yang dilakukan oleh Himakua.

[Baca Selengkapnya >](#)





## Prof Dr M Syukur Usulkan Kacang Tunggak Pengganti Kedelai untuk Tempe

Prof Dr Muhamad Syukur, Guru Besar IPB University menjelaskan mengenai tempe dari kacang tunggak. Kacang tunggak diduga berasal Afrika dan Asia sehingga mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan Indonesia, khususnya lahan marginal. Produktivitas biji kacang tunggak dapat mencapai 3-4 ton/hektar. Kandungan protein kacang tunggak cukup tinggi yaitu sekitar 24 persen. Saat ini sudah ada varietas kacang tunggak yang warna bijinya putih dan ukuran bijinya cukup besar sehingga mirip dengan kedelai. "Secara keseluruhan proses pembuatan tempe dengan kacang tunggak sama dengan kedelai. Perbedaannya terletak pada pemecahan biji, lama perendaman biji, lama pencucian, lama pemanasan, peragian dan suhu fermentasi. Hal ini karena bentuk kacang tunggak agak lonjong, kandungan karbohidratnya lebih tinggi daripada kedelai," ujar dosen IPB University dari Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian ini.

[Baca Selengkapnya >](#)

## Dr Wiyoto Berbagi Tips Merawat Ikan Hias

Memelihara ikan hias merupakan salah satu hobi yang dapat membantu menghilangkan stress yang diakibatkan oleh aktivitas rutin harian. Hubungan yang terbentuk di antara manusia dan ikan hias seharusnya adalah hubungan simbiosis mutualisme. Agar ikan hias sehat dan indah dipandang, maka pemilik harus telaten dalam melakukan perawatan. Dosen Teknologi Produksi dan Manajemen Perikanan Budidaya Sekolah Vokasi IPB University memberikan beberapa tips dalam merawat ikan hias. "Perawatan ikan hias dilakukan mulai dari wadah yang digunakan, proses aklimatisasi, hingga pengamatan kesehatan ikan. Hal ini perlu dilakukan agar ikan hias yang kita pelihara tetap sehat dan lincah sehingga tetap terlihat cantik," ujar Dr Wiyoto. Hal pertama dalam memulai merawat ikan hias adalah memastikan keadaan akuarium. Pada penggunaan pertama, akuarium dibersihkan dan didisinfeksi menggunakan klorin kemudian dibilas dengan air bersih dan dikeringkan.

[Baca Selengkapnya >](#)

